



Member of Indika Energy Group

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
 Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
 Tangerang Selatan, 15224
 Indonesia

T +62 21 29770999
 F +62 21 29770988
 W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : Hanifa Indradjaya
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Jakarta Selatan |
| Jabatan / Position | : (021) 29770999 |
| | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address | : Romi Novan Indrawan
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pucung Kav 9 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Tangerang Selatan |
| Jabatan / Position | : (021) 29770999 |
| | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang Selatan, 19 Maret 2020/March 19, 2020



Hanifa Indradjaya
 Presiden Direktur/President Director



Romi Novan Indrawan
 Direktur/Director



Laporan Auditor Independen

No. 00078/2.1265/AU.1/02/0560-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Independent Auditor's Report

No. 00078/2.1265/AU.1/02/0560-1/1/III/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Petrosea Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrosea Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Petrosea Tbk dan entitas anak tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2018, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 15, 2019.

IMELDA & REKAN

Fenny Widjaja

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0560

19 Maret 2020/March 19, 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ Catalan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018
	US\$ '000		US\$ '000
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	84.182	5	68.167
Aset keuangan lainnya	502		13.130
Piutang usaha		6	
Pihak berelasi	20.216	32	20.829
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 2.471 ribu dan US\$ 1.844 ribu pada 31 Desember 2019 dan 2018	85.495		103.924
Piutang lain-lain		7	
Pihak berelasi	-	32	315
Pihak ketiga	217		628
Persediaan - bersih	6.578	8	9.037
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	1.995	9	10.757
Pajak dibayar dimuka	2.321	10	8.395
Klaim pengembalian pajak	11.657	11	9.353
Beban dibayar dimuka	4.260	12	2.175
Aset lancar lainnya	4.641	13	3.464
Jumlah Aset Lancar	222.064		250.174
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 385.467 ribu dan US\$ 358.978 ribu pada 31 December 2019 dan 2018 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 2.112 ribu pada 31 Desember 2018	312.538	14	298.461
Goodwill	781	15	781
Piutang jangka panjang			
Piutang karyawan	260		581
Aset tidak berwujud - bersih	13.743	16	3.426
Aset tidak lancar lainnya	1.658	13	2.168
Jumlah Aset Tidak Lancar	328.980		305.417
JUMLAH ASET	551.044		555.591
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Other financial assets			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 2,471 thousand and US\$ 1,844 thousand at December 31, 2019 and 2018			
Other accounts receivable			
Related party			
Third parties			
Inventories - net			
Estimated earnings in excess of billings on contracts			
Prepaid taxes			
Claims for tax refund			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total Current Assets			
NONCURRENT ASSETS			
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 385,467 thousand and US\$ 358,978 thousand at December 31, 2019 and 2018 and allowance for impairment of US\$ 2,112 thousand at December 31, 2018			
Goodwill			
Long-term receivable			
Receivable from employees			
Intangible assets - net			
Other noncurrent assets			
Total Noncurrent Assets			
TOTAL ASSETS	555.591		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000		US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.145	17	1.003	Related parties
Pihak ketiga	59.349	32	91.996	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	958	32	-	Related party
Pihak ketiga	1.182	18	1.252	Third parties
Utang dividen	253	22	204	Dividends payable
Utang pajak	5.430	18	7.623	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	15.776	19	8.829	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	8.208	34	8.413	Unearned revenue - current portion
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak berelasi	1.171	32	3.226	Related party
Pihak ketiga	41.629	20	18.432	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	11.236	21	6.886	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>146.337</u>		<u>147.864</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak berelasi	40.363	32	115.363	Related party
Pihak ketiga	85.210	20	56.832	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	25.677	21	8.237	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.210	30	16.955	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	18.684	28	18.554	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>192.144</u>		<u>216.595</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>338.481</u>		<u>364.459</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
1.008.605.000 saham	33.438	22	33.438	1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.670)	22	(4.670)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(2.286)		(1.216)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetentukan penggunaannya	1.475	22	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	183.978		161.527	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	211.935		190.554	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	628		578	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>212.563</u>		<u>191.132</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>551.044</u>		<u>555.591</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 US\$ '000	Catatan/ Notes	2018 US\$ '000	
PENDAPATAN	476.441	23,32	465.742	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(395.310)</u>	24,32	<u>(392.623)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	81.131		73.119	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(24.004)	25,32	(20.902)	Administration expenses
Penghasilan bunga	1.177		497	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(13.752)	26	(11.943)	Interest expenses and finance charges
Penurunan nilai aset tetap	-	14	(2.112)	Impairment of property and equipment
Bagian rugi bersih ventura bersama	-		(503)	Share in joint venture's net loss
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	312	27	(560)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	<u>(4.283)</u>	28	<u>(3.076)</u>	Final tax expense
Jumlah	<u>(40.550)</u>		<u>(38.599)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	40.581		34.520	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(9.257)</u>	28	<u>(11.354)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>31.324</u>		<u>23.166</u>	NET PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.228)	30	382	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>307</u>	30	<u>(95)</u>	Income tax benefit (expense)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(921)		287	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	-		(48)	Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Sub jumlah	<u>(921)</u>		<u>239</u>	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(149)</u>		<u>(6)</u>	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(1.070)</u>		<u>233</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>30.254</u>		<u>23.399</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	31.175		22.958	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>149</u>		<u>208</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>31.324</u>		<u>23.166</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.105		23.191	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>149</u>		<u>208</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>30.254</u>		<u>23.399</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0309	29	0,0228	Basic earnings per share (in full US\$)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital US\$'000	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital US\$'000	Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Equity in subsidiary resulting from business combination under common control US\$'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$'000	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests US\$'000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$'000			
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$'000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$'000	Saldo laba/Retained earnings Ditenutkan penggunaannya/ Appropriated US\$'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$'000					
Saldo per 1 Januari 2018	33.438	751	9.778	(1.398)	(51)	1.475	144.032	188.025	803	188.828	Balance as of January 1, 2018	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	963	-	-	-	21.995	22.958	208	23.166	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	-	-	-	(48)	-	-	-	(48)	-	(48)	Share in other comprehensive income of jointly controlled entity	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	287	-	-	-	287	-	287	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(6)	-	-	(6)	-	(6)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	963	239	(6)	-	21.995	23.191	208	23.399	Total comprehensive income	
Dividen	22	-	(7.600)	-	-	-	(4.500)	(12.100)	(433)	(12.533)	Dividend	
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(3.141)	-	-	-	-	(3.141)	-	(3.141)	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control	
Modal disetor lainnya	-	(5.421)	-	-	-	-	-	(5.421)	-	(5.421)	Other paid - in capital	
Saldo per 31 Desember 2018	33.438	(4.670)	-	(1.159)	(57)	1.475	161.527	190.554	578	191.132	Balance as of December 31, 2018	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	31.175	31.175	149	31.324	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(921)	-	-	-	(921)	-	(921)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(149)	-	-	(149)	-	(149)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(921)	(149)	-	31.175	30.105	149	30.254	Total comprehensive income	
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	(8.724)	(8.724)	(99)	(8.823)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2019	33.438	(4.670)	-	(2.080)	(206)	1.475	183.978	211.935	628	212.563	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	504.245	408.335	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(250.396)	(204.961)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(147.644)</u>	<u>(115.604)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	106.205	87.770	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	9.221	2.208	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	1.177	497	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.662)	(11.727)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	<u>(12.941)</u>	<u>(3.251)</u>	Payment of income taxes and other taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	92.000	75.497	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	2.790	-	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	1.559	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(58.343)	(112.057)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(12.339)	(1.523)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	5.967	Proceeds from sale of an investment in a jointly controlled entity
Penerimaan dividen	-	1.331	Dividend received
Akuisisi entitas anak	<u>-</u>	<u>(8.562)</u>	Acquisitions of a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.333)	(114.844)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka panjang pihak ketiga	93.124	77.793	Proceeds from long-term loan third parties
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	30.895	-	Proceeds from sale and lease back
Penerimaan utang bank	20.000	74.608	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	(75.000)	-	Payment of long-term loan to related parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(41.911)	(2.107)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran utang bank	(20.000)	(85.205)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(9.186)	(9.803)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(8.675)	(12.533)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen entitas anak	(99)	-	Payment of dividends by subsidiaries
Pembayaran biaya transaksi	<u>-</u>	<u>(467)</u>	Payment of transaction costs
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(10.852)	42.286	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.815	2.939	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.167	65.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	1.200	-	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	84.182	68.167	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tertanggal 22 April 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226109 tertanggal 30 April 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, serta ketenagakerjaan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 5.864 karyawan (termasuk 1.313 karyawan tidak tetap) (2018: 6.494 karyawan (termasuk 2.304 karyawan tidak tetap)) pada 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 22).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40, dated April 22, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of Board of Commissioner and Directors and has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0226109 dated April, 30 2019.

The Company's head office is located at Indi Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15424 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities include multi-disciplinary construction, mining, logistics, and manpower. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 5,864 (including 1,313 non-permanent employees) (2018: 6,494 (including 2,304 non-permanent employees)) as of December 31, 2019, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance to Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 22).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 April 2019, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Hasnul Suhaimi	: Independent Commissioners
Komisaris	:	Purbaja Pantja Kamen Kamenov Paletov	: Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	: President Director
Direktur	:	Romi Novan Indrawan Johanes Ispurnawanan	: Director
Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan			The Audit and Good Corporate Governance Committee
Ketua Anggota	:	Osman Sitorus Rajiv Krishna Dian Paramita	: Chairman : Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, based on Notarial Deed No. 40, dated April 22, 2019 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, consisted of the following:

The Audit and Good Corporate Governance Committee

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial/ Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %		31 Desember/ December 31, 2019 US\$ 000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTP)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/Dormant	571	619
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Pembangunan, Perdagangan dan jasa/ Development, trading and services	99,80%	99,80%	Tidak aktif/Dormant	40	38
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.170	1.892
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan Pelabuhan Khusus/ Special Port Management	99,90%	99,90%	2017	426	626
PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRK)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	14.110	5.906
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan), dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads), and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	13.000	12.326
PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pergudangan dan penyimpanan, penunjang angkutan, konsultasi manajemen dan penyediaan sumber daya manusia/ Warehouse and storage, support shipment, management consultation and provide human resources	99,99%	99,99%	2019	8.035	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary							
PT Mahaka Industri Pertama (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agribisnis, perdagangan umum / Mining, industry, agribusiness, general trading	51,25%	51,25%	1094	1.192	1.027

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 15).

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRI dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% saham dan sisanya sebesar 0,10% dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,01% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95,00% saham dari PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan (Catatan 31).

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPSB dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan meningkatkan jumlah Modal Disetor PTKBL sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL meningkat dari 99,00% menjadi 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan jumlah Modal Disetor PTPSB sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTPSB meningkat dari 99,90% menjadi 99,99%, sisanya 0,01% dimiliki oleh PTPII.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand (Note 15).

On June 14, 2016, the Company established a new subsidiary, PTPRI, with 99.90% ownership interest and the remaining 0.10% was owned by PTPII.

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.01% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95.00% shares of PTKPI, a company domiciled in South Jakarta. Acquisition was done for strengthening the Company's business lines (Note 31).

On October 23, 2018, the Company established new subsidiary, PTPSB with 99.90% ownership interest and the remaining ownership owned by PTPII.

On January 24, 2019, the Company increased the amount of paid-up shares of PTKBL, thus the composition of the Company's share ownership in PTKBL increased from 99.00% to 99.99%, the remaining 0.01% still was owned by PTPII.

On August 20, 2019, the Company increased the amount of paid-up shares of PTPSB, thus the composition of the Company's share ownership in PTPSB increased from 99.90% to 99.99%, the remaining 0.01% was owned by PTPII.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- PSAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan, dan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama; dan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan kerja tentang Amandemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program;

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of December 31, 2019, all of the Company's 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments/improvements/interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax, and
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement; and
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement,

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar yang relevan terhadap kegiatan operasional Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards that are relevant to the Group's operation and effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara *investor* cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingen lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint venture over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 32).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 32).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan deposito dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, other financial assets, receivable from customers, other receivables and deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

I. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan semua investasi yang jatuh tempo lebih dari waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

m. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki ventura bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Ventura bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement and all unrestricted investments with maturities more than three months from the date of placement are presented as other financial assets.

m. Investment in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint venture of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint venture is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari ventura bersama.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing a part of interest in joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki ventura bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

n. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint venture of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognise its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Pada tahun 2019, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tertentu dalam kategori alat berat, peralatan dan kendaraan. Dampak perubahan estimasi tersebut telah diungkapkan di Catatan 14.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
 Plant, equipment and vehicles
 Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

In 2019, the Company has changed its estimate of useful lives and residual values of certain assets under plant, equipment and vehicles. The impact of the change in estimate has been disclosed in Note 14.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

r. **Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3m.

s. **Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4-10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

t. **Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. **Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3m.

s. **Intangible Assets**

Intangible asset is amortized over 4-10 years using the straight-line method.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

t. **Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill**

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3s.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for goodwill is discussed in Note 3s.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease liabilities.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Untuk sewa pemberian, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

v. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

w. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah marjin keuntungan tertentu, dan penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kontrak konstruksi

Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, yang diukur sebagai proporsi dari biaya kontrak yang terjadi untuk penyelesaian pekerjaan sampai tanggal tersebut terhadap jumlah estimasi biaya kontrak, kecuali jika hal tersebut tidak mewakili tahapan penyelesaian. Variasi dari pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif diperhitungkan jika jumlah tersebut dapat diukur dengan andal dan penerimaannya dianggap mungkin terjadi.

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

v. **Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. **Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, and revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Construction contracts

Where the outcome of a construction contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, as measured by the proportion that contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs, except where this would not be representative of the stage of completion. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that the amount can be measured reliably and its receipt is considered probable.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui sebesar biaya kontrak yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Jika besar kemungkinan jumlah biaya kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Ketika biaya kontrak yang terjadi sampai tanggal berjalan ditambah laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui melebihi tagihan, surplus disajikan sebagai "Selisih lebih tagihan kemampuan kontrak di atas estimasi pendapatan". Untuk kontrak di mana tagihan melebihi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal berjalan ditambah laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui, surplus disajikan sebagai jumlah utang dari pelanggan dari kontrak konstruksi. Jumlah yang diterima sebelum pekerjaan terkait dilaksanakan diperhitungkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai liabilitas, sebagai "Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan". Jumlah yang ditagihkan untuk pekerjaan tetapi belum dibayar oleh pelanggan diperhitungkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam piutang usaha.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Where the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that it is probable will be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

When contract costs incurred to date plus recognized profits less recognized losses exceed progress billings, the surplus is shown as "Estimated earning in excess of billings". For contracts where progress billings exceed contract costs incurred to date plus recognized profits less recognized losses, the surplus is shown as "Billing in excess of revenue recognized". Amounts received before the related work is performed are included in the consolidated statement of financial position, as a liability, as "amounts due to customers under construction contracts". Amounts billed for work performed but not yet paid by the customer are included in the consolidated statement of financial position under trade accounts receivable.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

x. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

y. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkat arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

y. **Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

z. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana di bawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

▪ Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate, which are dealt with below.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

▪ Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its trade accounts receivable for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade accounts receivable are disclosed in Notes 6.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

▪ **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

▪ **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

▪ **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

▪ **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Kas	<u>52</u>	<u>39</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.035	4.204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA.	773	1.450	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	478	606	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	201	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19	62	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9	64	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	3	3	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BPD Kaltimtara	2	2	PT Bank BPD Kaltimtara
Standard Chartered Bank	1	1	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	1	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	5	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.591	37.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA.	1.389	345	Citibank, NA.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165	572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	148	210	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	50	1.400	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	21	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	11	1	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
UBS AG, Singapura	-	4	UBS AG, Singapura
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	3	24	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	7	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, NA.	5	2	Citibank, NA.
Sub jumlah	<u>69.052</u>	<u>46.402</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.726	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>15.078</u>	<u>21.726</u>	Subtotal
Jumlah	<u>84.182</u>	<u>68.167</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	5,5%	7,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50 - 3,20%	3,45%	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32):			Related parties (Note 32):
PT Kideco Jaya Agung	13.723	10.125	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	4.721	4.939	CSTS Joint Operation
PT Kariangau Gapura Terminal Energi	1.502	5.765	PT Kariangau Gapura Terminal Energi
PT Tripatra Engineers and Constructors	270	-	PT Tripatra Engineers and Constructors
Jumlah	<u>20.216</u>	<u>20.829</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	30.013	27.798	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Freeport Indonesia	21.168	20.359	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama	13.162	27.952	PT Indonesia Pratama
PT Maruwai Coal	8.285	16.541	PT Maruwai Coal
BP Berau	5.887	1.500	BP Berau
PT Pertamina Trans Kontinental	5.149	4.225	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Anzawara Satria	2.302	2.557	PT Anzawara Satria
PT Saipem Indonesia	-	2.239	PT Saipem Indonesia
BUT Niko Resources Limited	-	713	BUT Niko Resources Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	2.000	1.884	Others (below US\$ 500 thousand)
Jumlah	<u>87.966</u>	<u>105.768</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.471)</u>	<u>(1.844)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>85.495</u>	<u>103.924</u>	Net
Jumlah	<u>105.711</u>	<u>124.753</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo			Not yet due
Sudah jatuh tempo	79.611	94.860	Past due
Dibawah 30 hari	6.549	23.676	Under 30 days
31 - 60 hari	550	1.628	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.274	1.432	61 - 90 days
91 - 120 hari	609	1.404	91 - 120 days
121 - 180 hari	4.802	326	121 - 180 days
181 - 365 hari	6.294	2.124	181 - 365 days
> 365 hari	2.493	1.147	> 365 days
Jumlah	<u>108.182</u>	<u>126.597</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.471)</u>	<u>(1.844)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>105.711</u>	<u>124.753</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	12.817	26.457	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	95.365	100.140	Rupiah
Jumlah	<u>108.182</u>	<u>126.597</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.471)</u>	<u>(1.844)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>105.711</u>	<u>124.753</u>	Net

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Saldo awal	1.844	977	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 27)	1.475	867	Additions and recovery (Note 27)
Penghapusan	<u>(848)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>2.471</u>	<u>1.844</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar US\$ 2.471 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: US\$ 1.844 ribu). Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 365 hari, dan manajemen menilai bahwa kecil kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang tersebut.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Dibawah 30 hari	6.549	23.676	Under 30 days
31 - 60 hari	550	1.628	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.274	1.432	61 - 90 days
91 - 120 hari	609	1.404	91 - 120 days
121 - 180 hari	4.802	326	121 - 180 days
181 - 365 hari	<u>6.294</u>	<u>1.427</u>	181 - 365 days
Jumlah	<u>26.078</u>	<u>29.893</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar

The average credit period on revenues is 30 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivables amounting to US\$ 2,471 thousand as of December 31, 2019 (2018: US\$ 1,844 thousand). All of individually impaired trade accounts receivable balances had outstanding days of more than 365 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

There are no trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.
Trade accounts receivable from related party

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.475 juta (setara dengan US\$ 172 ribu) merupakan piutang retensi yang berasal dari kontrak konstruksi dengan PT Kideco Jaya Agung.

Trade accounts receivable from related party amounted to Rp 2,475 million (equivalent to US\$ 172 thousand) represents retention receivable from construction works for PT Kideco Jaya Agung.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 32):			Related party (Note 32):
PT Indika Energy Tbk	-	315	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	<u>217</u>	<u>628</u>	Third parties
Jumlah	<u>217</u>	<u>943</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	6.368	9.436	Spare parts and supplies
Bahan bakar	346	623	Fuel
Minyak pelumas	<u>466</u>	<u>484</u>	Lubricants
Jumlah	<u>7.180</u>	<u>10.543</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	<u>(602)</u>	<u>(1.506)</u>	Allowance for stock obsolescence
Bersih	<u>6.578</u>	<u>9.037</u>	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.506	1.249	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 27)	(689)	257	Additions and reversals (Note 27)
Penghapusan	<u>(215)</u>	-	Write-off
Saldo akhir	<u>602</u>	<u>1.506</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At December 31, 2019 and 2018, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 98.851 ribu (2018: US\$ 121.947 ribu).

For the year ended December 31, 2019, total cost of inventories recognized as expense amounted to US\$ 98,851 thousand (2018: US\$ 121,947 thousand).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

9. SELISIH LEBIH ESTIMASI PENDAPATAN DI ATAS TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi.

9. ESTIMATED EARNINGS IN EXCESS OF BILLINGS ON CONTRACTS

The Company has various agreements entered into with related parties and third party for construction services.

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Akumulasi biaya kontrak	8.588	73.462	Accumulated construction costs
Akumulasi laba (rugi) yang diakui	828	(4.301)	Accumulated recognised profits (losses)
Dikurangi:			Less:
Tagihan kemajuan kontrak	<u>7.421</u>	<u>58.404</u>	Progress billings
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	<u>1.995</u>	<u>10.757</u>	Estimated earnings in excess of billings on contracts

Rincian selisih lebih estimasi pendapatan pekerjaan konstruksi di atas tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

Details of estimated earnings on construction contract work in excess of billings on contracts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.734	1.752	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>261</u>	<u>9.005</u>	Third party
Jumlah	<u>1.995</u>	<u>10.757</u>	Total

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan Entitas anak			Corporate income tax Subsidiary
2016	120	-	2016
2019	24	-	2019
Pajak pertambahan nilai - bersih			Value added tax - net
Perusahaan	1.144	7.897	The Company
Entitas anak	<u>1.033</u>	<u>498</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>2.321</u>	<u>8.395</u>	Total

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

11. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

11. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)			Corporate income tax (Note 28)
Perusahaan			The Company
2017	-	1.944	2017
Entitas anak			Subsidiary
2017	-	111	2017
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan			The Company
2018	11.636	-	2018
2017	-	7.277	2017
Entitas anak			Subsidiary
2015	21	21	2015
Jumlah	<u>11.657</u>	<u>9.353</u>	Total

Pada tanggal 30 Mei 2016, PTKPI, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak tentang Klaim atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - November 2009, dengan jumlah US\$ 8 ribu. Jumlah klaim pengembalian pajak atas PPN periode Januari - November 2009 sebesar US\$ 21 ribu, termasuk jumlah SKPKB PPN 2009 sebesar US\$ 12 ribu. Per tanggal 31 Desember 2019, PTKPI belum menerima pengembalian atas klaim pajak tersebut.

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp 162.375.691 ribu (setara dengan US\$ 11.636 ribu). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan tersebut masih dalam proses peninjauan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak PPN tahun 2017 sebesar Rp 105.816.511 ribu (setara dengan US\$ 7.277 ribu) atas permohonan pengembalian sebesar Rp 107.242.467.219 (setara dengan US\$ 7.376 ribu). Pada tanggal 17 Januari dan 18 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 105.816.511 ribu (setara dengan US\$ 7.470 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2019.

On May 30, 2016, PTKPI, a subsidiary, received Tax Court Decision Letter on claim for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for the period of January – November 2009, with total amount of US\$ 8 thousand. The total amount of claim for tax refund on VAT for period of January - November 2009 amounted to US\$ 21 thousand, which includes the amount for related of SKPKB VAT 2009 amounting to US\$ 12 thousand. As of December 31, 2019, PTKPI has not received the refund yet.

On July 30, 2019, the Company submitted claim for restitution for Value Added Tax year for the 2018 amounting to Rp 162,375,691 thousand (equivalent to US\$ 11,636 thousand). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the claim is still under review by the Tax Office.

On November 29, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for VAT for the year 2017 amounting to Rp 105,816,511 thousand (equivalent to US\$ 7,277 thousand) where as the recorded claim for tax refund amounted to Rp 107,242,467,219 (equivalent to US\$ 7,376 thousand). On January 17 and January 18, 2019, the Company received tax refund amounting to Rp 105,816,511 thousand (equivalent to US\$ 7,470 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2019.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Asuransi	1.213	1.133	Insurance
Sewa	868	700	Rent
Lain-lain	2.179	342	Others
Jumlah	<u>4.260</u>	<u>2.175</u>	Total

13. ASET LAINNYA

13. OTHER ASSET

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	3.443	770	Advances
Deposit	1.198	1.179	Deposits
Pekerjaan dalam penyelesaian	-	1.391	Contract work in progress
Lain-lain	-	124	Others
Jumlah	<u>4.641</u>	<u>3.464</u>	Total
Tidak lancar			Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	1.391	2.168	Deferred project costs
Uang muka	267	-	Advances
Jumlah	<u>1.658</u>	<u>2.168</u>	Total

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	185	3.436	Land
Gedung dan perbaikan gedung	59.377	-	-	285	59.662	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	180.002	-	41.131	40.623	179.494	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.664	-	-	607	10.271	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.955	34.225	-	(41.700)	30.480	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	368.044	-	5.837	52.455	414.662	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.258	51.197	-	(52.455)	-	Construction in progress
Jumlah	<u>659.551</u>	<u>85.422</u>	<u>46.968</u>	-	<u>698.005</u>	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						Direct acquisitions
Pemilikan langsung						Buildings and improvements
Gedung dan perbaikan gedung	35.934	5.183	-	-	41.117	Plant, equipment and vehicles
Alat berat, peralatan dan kendaraan	95.010	41.729	38.216	-	98.523	Furniture and fixtures
Perabotan dan perlengkapan	7.036	698	-	-	7.734	Leased assets
Aset sewaan						Plant, equipment and vehicles
Alat berat, peralatan dan kendaraan	220.998	21.517	4.422	-	238.093	Construction in progress
Jumlah	<u>358.978</u>	<u>69.127</u>	<u>42.638</u>	-	<u>385.467</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	2.112	-	(2.112)	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat Bersih	<u>298.461</u>				<u>312.538</u>	Net Carrying Amount

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	At cost: Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	52.889	-	-	6.488	59.377	Land Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	138.358	-	24.232	65.876	180.002	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.750	-	50	964	9.664	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	44.021	67.262	-	(73.328)	37.955	Construction in progress
Aset sewaan						
Alat berat, peralatan dan kendaraan	338.546	-	4.920	34.418	368.044	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	1.798	33.878	-	(34.418)	1.258	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	<u>587.613</u>	<u>101.140</u>	<u>29.202</u>	-	<u>659.551</u>	Construction in progress
Total						
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Gedung dan perbaikan gedung	31.644	4.290	-	-	35.934	Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Alat berat, peralatan dan kendaraan	74.720	44.522	24.232	-	95.010	Building and improvements Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.493	593	50	-	7.036	Furniture and fixtures
Aset sewaan						
Alat berat, peralatan dan kendaraan	211.070	14.432	4.504	-	220.998	Leased assets
Jumlah	<u>323.927</u>	<u>63.837</u>	<u>28.786</u>	-	<u>358.978</u>	Plant, equipment and vehicles
Total						
Allowance for impairment losses						
Jumlah Tercatat Bersih	<u>263.686</u>				<u>298.461</u>	Net Carrying Amount

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, penambahan aset sewa pembiayaan, yang berasal dari lembaga pembiayaan sebesar US\$ 30.895 ribu (2018: US\$ 6.994 ribu) (Catatan 21). Tidak ada selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat.

For the year ended December 31, 2019, the additional leased assets held under finance lease from the leasing company amounted US\$ 30,895 thousand (2018: US\$ 6,994 thousand) (Note 21). There is no any excess of sale proceeds over the carrying amount of the assets.

Pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Disposal of property, plant, and equipment is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Nilai tercatat:			
Aset tetap	2.218	416	Net carrying amounts: Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of: Property, plant and equipment
Aset tetap	<u>1.559</u>	-	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 27)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 27)	<u>659</u>	<u>416</u>	

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 24)	46.917	48.764	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	693	641	Administration expenses (Note 25)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban usaha langsung (Catatan 24)	<u>21.517</u>	<u>14.432</u>	Direct costs (Note 24)
Jumlah	<u>69.127</u>	<u>63.837</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ '000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Bangunan			Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	48%	12.636	2020 Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	87%	<u>17.844</u>	2020 Other heavy equipment
Jumlah		<u>30.480</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030 and 2043, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penurunan nilai yang diakui atas alat berat adalah sebesar nihil (2018: US\$ 2.112 ribu). Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai aset tersebut adalah cukup.

For the year ended December 31, 2019, the impairment losses recognized on heavy equipment amounted to nil (2018: US\$ 2,112 thousand). Management believes that the allowance for impairment of heavy equipment is adequate.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 21.608 ribu (2018: US\$ 7.075 ribu) pada tanggal 31 Desember 2019.

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 21,608 thousand (2018: US\$ 7,075 thousand) as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,

As of December 31, 2019 and 2018, the Group

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 21). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan. Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 656.791 ribu (2018: US\$ 520.135 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu beberapa alat berat yang menyebabkan penambahan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 0,9 juta.

Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi PTMIP sebesar US\$ 1.079 ribu dan kepemilikan non-pengendali sebesar US\$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 581 ribu.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari *goodwill*, tidak terdapat faktor atau indikator yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada *goodwill*. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019.

entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 21). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessor and classified the transactions as finance lease. Property, plant and equipment are used as collateral for the long term loans from third parties and lease liabilities (Notes 20 and 21).

At December 31, 2019, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 656,791 thousand (2018: US\$ 520,135 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

In 2019, the Company has assessed and changed the estimated useful life and residual values of heavy equipment, resulting in the increase in current depreciation expense for year ended December 31, 2019 amounting to US\$ 0.9 million.

The changes has been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

15. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of PTMIP amounting to US\$ 1,079 thousand and non-controlling interest amounting to US\$ 283 thousand over the fair value of the identifiable assets acquired amounting to US\$ 581 thousand.

Based on management's assessment of the recoverable amount of goodwill, there were no identified factors or indicators that will suggest that there is decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2019.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak komputer	4.073	-	-	8.089	12.162	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	2.896	11.293	(145)	(8.089)	5.955	Intangible assets under development
Jumlah	7.191	11.293	(145)	-	18.339	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	3.598	776	-	-	4.374	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	167	55	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	3.765	831	-	-	4.596	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.426				13.743	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	206	4.073	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	84	3.018	-	(206)	2.896	Intangible assets under development
Jumlah	4.173	3.018	-	-	7.191	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	2.921	677	-	-	3.598	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	121	46	-	-	167	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	3.042	723	-	-	3.765	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.131				3.426	Net Carrying Amount

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 - 10 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 - 10 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 24)	492	70	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	339	653	Administration expenses (Note 25)
Jumlah	831	723	Total

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

17. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32):		
PT Xapiens Technology Indonesia	709	-
PT Indika Energy Tbk	270	384
PT Indy Property Indonesia	153	-
PT Indika Logistic & Support Service	-	611
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 15 ribu)	13	8
Jumlah	<u>1.145</u>	<u>1.003</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	57.802	91.225
Pemasok luar negeri	<u>1.547</u>	<u>771</u>
Jumlah	<u>59.349</u>	<u>91.996</u>
Jumlah	<u>60.494</u>	<u>92.999</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	26.196	50.736
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	14.664	28.140
31 - 60 hari	6.370	9.934
61 - 90 hari	6.061	1.360
91 - 120 hari	4.574	914
> 120 hari	2.629	1.915
Jumlah	<u>60.494</u>	<u>92.999</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	13.683	6.048
Mata uang lain		
Rupiah	46.780	85.803
Dolar Australia	27	1.143
Dolar Singapura	4	5
Jumlah	<u>60.494</u>	<u>92.999</u>

18. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak kini (Catatan 28)		
Perusahaan	4.060	6.200
Entitas anak	79	106
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	20	29
Pasal 15	21	6
Pasal 21	1.058	1.092
Pasal 23	172	121
Pasal 26	20	69
Jumlah	<u>5.430</u>	<u>7.623</u>
Current tax (Note 28)		
The Company		
Subsidiaries		
Income tax		
Article 4(2)		
Article 15		
Article 21		
Article 23		
Article 26		
Total		

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Gaji dan bonus	10.818	5.224	Salaries and bonuses
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.560	1.017	Corporate social responsibility
Cuti tahunan	1.450	429	Annual leave
Pajak kendaraan	552	935	Vehicle tax
Lain-lain	<u>1.396</u>	<u>1.224</u>	Others
Jumlah	<u>15.776</u>	<u>8.829</u>	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.542	39.137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	24.000	30.000	Citibank N.A
Rupiah			Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4.749	6.217	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	<u>127.291</u>	<u>75.354</u>	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(708)	(404)	Unamortised cost
Biaya yang masih harus dibayar	<u>256</u>	<u>314</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>126.839</u>	<u>75.264</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(41.629)</u>	<u>(18.432)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u>85.210</u>	<u>56.832</u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari 1 tahun	41.373	18.432	Less than 1 year
1 - 2 tahun	41.565	20.089	1 - 2 years
2 - 3 tahun	38.353	18.141	2 - 3 years
3 - 4 tahun	6.000	12.692	3 - 4 years
4 - 5 tahun	-	6.000	4 - 5 years
Jumlah	<u>127.291</u>	<u>75.354</u>	Total

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cash flows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>75.264</u>	<u>93.124</u>	<u>(41.428)</u>	<u>(121)</u>	<u>126.839</u>	Long-term loan third parties

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga		77.793	(2.574)	45	75.264	Long-term loan third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 Desember 2017, Mandiri dan Perusahaan menyetujui perpanjangan fasilitas yang ada dan meningkatkan jumlah fasilitas yang tersedia sebagai berikut:

1. Fasilitas yang ada

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Penambahan fasilitas kredit yang ada menjadi US\$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 1,00% per tahun dari nilai bank garansi/SBLC yang diterbitkan.

b. Fasilitas *treasury line*

Penambahan fasilitas kredit menjadi US\$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

2. Fasilitas baru

a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal 9 Oktober 2018, limit fasilitas diturunkan menjadi US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US\$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On December 29, 2017, Mandiri and the Company agreed to extend the existing facility and increase the available facilities, as follows:

1. Existing facilities

a. Non-cash loan facility

Increase in the existing credit facility to US\$ 50 million for the issuance of bank guarantees/SBLC and extension of facilities up to October 9, 2020. The interest rate of this facility is 1.00% per annum from the published bank guarantee/SBLC value.

b. Treasury line facility

Increase in the credit facility to US\$ 15 million and an extension of the facility up to October 9, 2020.

2. New facilities

a. Credit investment facility clause (PT Kideco Jaya Agung)

This is to provide investment financing for machines and heavy vehicles for the PT Kideco Jaya Agung project with a facility limit amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022. On October 9, 2018, this facility has been decreased to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 1.95% above three month LIBOR.

b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

This is to provide credit investment financing for machines and heavy vehicles for PT Indonesia Pratama – Tabang project with a facility amounting to US\$ 19 million until December 23, 2021. The interest rate on this facility is 1.95% above three month LIBOR.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani perjanjian Pinjaman Jangka Panjang senilai US\$ 130 juta yang terdiri dari fasilitas kredit investasi senilai US\$ 40 juta, pinjaman transaksi khusus senilai US\$ 60 juta, pinjaman modal kerja senilai US\$ 30 juta serta penyesuaian fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung) menjadi sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas kredit investasi adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$ 60 juta atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Mandiri untuk melakukan pelunasan sebagian atas pinjaman jangka panjang dari Indo Energy Capital II B.V.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Mandiri dan Perusahaan melakukan penandatangan addendum perjanjian untuk perpanjangan fasilitas *non cash loan, treasury line* dan pinjaman modal kerja sampai dengan 9 Oktober 2020.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan dan Citibank menandatangani persetujuan fasilitas kredit untuk pembelian peralatan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan dengan bunga sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan *refinancing* atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Perusahaan dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang periode dengan suku bunga JIBOR 1 bulan ditambah marjin per tahun.

On October 9, 2018, the Company and Mandiri signed a US\$ 130 million Long-Term Loan Agreement consisting of investment credit facilities of US\$ 40 million, special transaction loans of US\$ 60 million, working capital loan of US\$ 30 million and the adjustment of the investment credit facility (PT Kideco Jaya Agung) to US\$ 15 million. The interest rate of the investment credit facility is 1.95% above three month LIBOR.

On March 18, 2019, the Company made a withdrawal of US\$ 60 million for a special transaction loan facility from Mandiri to repay a portion of the long term loans from Indo Energy Capital II B.V.

On October 8, 2019, Mandiri and the Company signed amendment agreement for the extension of the non-cash loan, treasury line, and working capital loan facilities until October 9, 2020.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which are computed based on the consolidated financial statements.

Citibank N.A. (Citibank)

On November 1, 2018, the Company and Citibank entered into a credit facility agreement for the purchase of equipment. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval with the interest rate of 1.95% above three month LIBOR.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which are computed based on the consolidated financial statements.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed an agreement on investment financing facilities to finance the construction and refinancing of capacity building (additional infrastructure facilities) of the Company with a total project of Rp 256,634 million. The limit of financing facilities is up to 73% of project costs which is Rp 187,343 million. The facility grace period is 5 months from the signing of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval including a grace period with a one-month JIBOR plus annual margin.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Beban bunga pinjaman jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 6.136 ribu (2018: US\$ 1.661 ribu) (Catatan 26).

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which computed based on financial statements.

The long-term loans interest expense incurred for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 6,136 thousand (2018: US\$ 1,661 thousand) (Note 26).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:				
Tidaklebih dari satu tahun	12,579	7,542	11,184	6,858
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari lima tahun	27,748	8,729	25,749	8,250
Sub jumlah	40,327	16,271	36,933	15,108
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(3,393)	(1,163)	-	-
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum diamortisasi	(71)	(13)	(71)	(13)
Ditambah: bunga masih harus dibayar	-	-	51	28
Nilai kini pembayaran minimum sewa	36,863	15,095	36,913	15,123
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(11,236)	(6,886)
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			25,677	8,237
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:				
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia			19,893	12,289
PT Orix Indonesia Finance			11,969	2,819
PT Caterpillar Finance Indonesia			4,722	-
PT Verena Multi Finance			349	-
Subjumlah			36,933	15,108
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi			(71)	(13)
Ditambah: bunga masih harus dibayar			51	28
Jumlah			36,913	15,123
a. By Due Date:				
Not later than one year				
Later than one year but not later than five years				
Sub total				
Less: future finance charges				
Less: unamortized lease fees				
Add: accrued interest				
Present value of minimum lease payments				
Current maturities				
Long-term finance lease liabilities - net of current maturities				
b. By lessor:				
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia				
PT Orix Indonesia Finance				
PT Caterpillar Finance Indonesia				
PT Verena Multi Finance				
Subtotal				
Less: unamortized lease fees				
Add: accrued interest				
Total				

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan (penjualan dan penyewaan pembiayaan kembali dengan hak opsi) dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 15 juta dan US\$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah SIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 29 Juni 2018. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, anak Perusahaan (PTKBL) dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 3.768 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

The Company purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The lease terms are between 4 to 5 years.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

On September 1, 2015, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 15 million and US\$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% above three month SIBOR.

On August 31, 2017, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% above three month LIBOR.

On May 28, 2018, the Company and MUFJ entered into credit facility for finance lease which the Company was granted finance lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilized lease facility on June 29, 2018. This finance lease facility is effective until May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% above three month LIBOR.

On May 8, 2019, the Company and MUFJ entered into credit facility for finance lease which the Company was granted finance lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn finance lease facility on May 24, 2019. This finance lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2,30% above three month LIBOR.

On May 13, 2019, the subsidiary (PTKBL) and MUFJ entered into credit facility for finance lease which the Company was granted finance lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. The Company has withdrawn finance lease facility on May 24, 2019. This finance lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2,30% above three month LIBOR.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Orix menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.128 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 November 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 2 Mei 2018, PT Orix Indonesia Finance memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, PT Orix Indonesia Finance memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 18 July 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2.30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 8 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 1.603 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

Pada tanggal 16 Desember 2019, Verena dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa guna usaha sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

On November 7, 2019, PTKBL and MUFJ entered into credit facility for finance lease which PTKBL was granted finance lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn finance lease facility on November 7, 2019. This finance lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2,30% above three month LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On October 20, 2017, Orix granted a finance lease facility to the Company amounting to US\$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, the Company utilized this facility. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% above three month LIBOR.

On May 2, 2018, Orix has provided finance lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized facilities. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% above three month LIBOR.

On July 12, 2019, Orix has provided finance lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has utilized this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% above three months LIBOR.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 8, 2019, Komatsu and the Company signed new long term lease facility agreement amounting to US\$ 30 million. The interest rate on this facility is 2.10% above three month LIBOR.

On December 30, 2019, Komatsu and the Company signed new long term lease facility agreement amounting to US\$ 1,603 million. The interest rate on this facility is 2.10% above three month LIBOR.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

On December 16, 2019, Verena and the Company signed new long term lease liability facility agreement amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 2.30% above three month LIBOR.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.209 ribu (2018: US\$ 874 ribu) (Catatan 26).

The finance lease interest expense incurred for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 1,209 thousand (2018: US\$ 874 thousand) (Note 26).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset sewaan; dan
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets; and

- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari sewa pembiayaan adalah:

Reconciliation of cash flows from financing activities arising from finance lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa pembiayaan	15.123	-	(9.186)	30.976	36.913	Finance lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa pembiayaan	17.932	-	(9.803)	6.994	15.123	Finance lease liabilities

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
	%	US\$ '000		
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	145.377.900	14,41	4.820	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.212.900	15,79	5.278	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	Name of Stockholders
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	135.503.000	13,43	4.491	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	169.087.800	16,77	5.607	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham yang dimiliki oleh komisaris sebesar nihil (2018: 160 lembar saham).

As of December 31, 2019, the number of shares owned by commissioner is nil (2018: 160 shares).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand)

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 8.724 ribu atau US\$ 0,00865 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 24 Mei 2019.

Cash Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 22, 2019, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to US\$ 8,724 thousand or US\$ 0.00865 per share. The cash dividends were paid on May 24, 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 4.500 ribu atau US\$ 0,00462 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 28 Mei 2018.

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 16, 2018, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$ 4,500 thousand or US\$ 0.00462 per share. The cash dividends were paid on May 28, 2018.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, pemegang saham PTKPI, entitas anak, menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 1.978 ribu.

On August 2, 2019, the stockholder of PTKPI, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2018 amounting to US\$ 1,978 thousand.

Pada tanggal 2 April 2018, pemegang saham PTKPI, entitas anak, menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 8.000 ribu.

On April 2, 2018, the stockholder of PTKPI, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2017 amounting to US\$ 8,000 thousand.

Pada tanggal 12 Juli 2018, pemegang saham PTMIP, entitas anak, menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 (sebesar dengan US\$ 69 ribu). Dividen dibayar pada tanggal 10 September 2018.

On July 12, 2018, the stockholder of PTMIP, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 (equivalent to US\$ 69 thousand). Dividends were paid on September 10, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang dividen kas sebesar US\$ 253 ribu (2018: US\$ 204 ribu).

As of December 31, 2019, cash dividends payable amounted to US\$ 253 thousand (2018: US\$ 204 thousand).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31).

Additional Paid-In Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI (Note 31).

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Penambangan	287.043	264.520	Mining
Jasa	88.917	68.285	Services
Rekayasa	55.690	62.787	Engineering
Konstruksi	41.974	67.491	Construction
Lain-lain	2.817	2.659	Others
Jumlah	476.441	465.742	Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of revenues from related parties are as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	125.982	93.001	PT Kideco Jaya Agung
Konstruksi			Construction
PT Kariangau Gapura Terminal Energi	3.000	7.682	PT Kariangau Gapura Terminal Energi
PT Kideco Jaya Agung	2.269	3.056	PT Kideco Jaya Agung
PT Multi Tambangjaya Utama	1.241	-	PT Multi Tambangjaya Utama
PT Tripatra Engineers & Constructors	437	-	PT Tripatra Engineers & Constructors
Sub jumlah	6.947	10.738	Sub total
Jasa			Services
PT Indika Logistics and Support Services	13.756	-	PT Indika Logistics and Support Services
CSTS Joint Operation	8.508	5.553	CSTS Joint Operation
Sub jumlah	22.264	5.553	Sub total
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi (Catatan 32)	155.193	109.292	Total revenues from related parties (Note 32)

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Kideco Jaya Agung	128.251	96.057	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	105.192	101.153	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama	101.051	99.735	PT Indonesia Pratama
PT Binuang Mitra Bersama	60.010	63.567	PT Binuang Mitra Bersama
Jumlah	394.504	360.512	Total

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

24. BEBAN USAHA LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Gaji, upah dan biaya pegawai	112.569	101.361	Salaries, wages and related costs
Operasi alat berat dan peralatan	95.591	122.531	Operations of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	68.434	63.196	Depreciation (Note 14)
Subkontraktor	56.464	48.879	Subcontractors
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	34.294	37.110	Rental of plant, vehicle and others
Material	25.530	18.387	Materials
Sistem informasi manajemen	1.397	1.089	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	492	70	Amortization (Note 16)
Beban usaha langsung lain	539	-	Other direct cost
Jumlah	<u>395.310</u>	<u>392.623</u>	Total

25. BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION EXPENSES

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Gaji dan upah	16.116	13.621	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 32)	2.125	1.832	Office, vehicle and equipment rental (Note 32)
Jasa hukum dan profesional	1.081	1.002	Legal and professional fees
Sistem informasi manajemen	1.058	511	Management information system
Perjalanan	757	758	Travel
Penyusutan (Catatan 14)	693	641	Depreciation (Note 14)
Amortisasi (Catatan 16)	339	653	Amortization (Note 16)
Perlengkapan kantor	335	311	Office supplies
Pelatihan dan seminar	260	343	Training and seminar
Asuransi	33	199	Insurance
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	<u>1.207</u>	<u>1.031</u>	Others expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>24.004</u>	<u>20.902</u>	Total

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST CHARGES EXPENSES AND FINANCE

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20)	6.136	1.661	Interest expense on long-term loans from third parties (Note 20)
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 32)	5.429	7.445	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 32)
Beban bunga pada sewa pembiayaan (Catatan 21)	1.209	874	Interest expense on finance lease liabilities (Note 21)
Beban bunga pada utang bank	67	650	Interest expense on bank loans
Lain-lain	<u>911</u>	<u>1.313</u>	Others
Jumlah	<u>13.752</u>	<u>11.943</u>	Total

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

27. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.193	(808)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan (kerugianan penurunan nilai) persediaan usang (Catatan 8)	689	(257)	Reversal of (provision for) stock obsolescence (Note 8)
Kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihian (Catatan 6)	(1.475)	(867)	Provision for impairment losses on receivables - net of reversal (Note 6)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	(659)	(416)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Pendapatan dividen	-	1.331	Dividend income
Keuntungan divestasi SB	-	1.160	Gain on divestment of SB
Lain-lain - bersih	<u>(436)</u>	<u>(703)</u>	Others - net
Jumlah	<u>312</u>	<u>(560)</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7.616	8.130	The Company
Entitas anak	1.204	1.316	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	631	1.908	The Company
Entitas anak	<u>(194)</u>	-	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>9.257</u>	<u>11.354</u>	Tax expense - net

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	<u>Current Tax</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.581	34.520	Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:
Laba sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasi	(2.946)	(3.491)	Profit before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih ventura bersama	<u>-</u>	<u>503</u>	Share in joint venture's net loss
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>37.635</u>	<u>31.532</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	890	944	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	627	867	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Penyisihan cuti dan bonus	545	628	Provision for leaves and bonus
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(1.900)	484	Difference between commercial and fiscal amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6.690)	6.951	Difference between commercial and fiscal depreciation
Pemulihan persediaan usang	(903)	<u>-</u>	Reversal of stock obsolescence
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	(383)	136	Provision of vehicle tax - net
Penyisihan persediaan usang	<u>-</u>	<u>257</u>	Provisions for stock obsolescence
Jumlah	<u>(7.814)</u>	<u>10.267</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	7.034	8.014	Employee welfare
Beban pajak final	4.283	3.076	Final tax expenses
Penghasilan terkait aset sewaan	(8.183)	(1.658)	Income in relation with leased assets
Penghasilan kena pajak final - bersih	(1.599)	(15.034)	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>(892)</u>	<u>(324)</u>	Other nondeductible expenses
Jumlah	<u>643</u>	<u>(5.926)</u>	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	30.464	35.873	Taxable income before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2017	<u>-</u>	<u>(17.905)</u>	2017
Penyesuaian	<u>-</u>	<u>14.550</u>	Adjustment
Laba kena pajak	<u>30.464</u>	<u>32.518</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>7.616</u>	<u>8.130</u>	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	465	230	Article 22
Pasal 23	2.580	1.700	Article 23
Pasal 25	<u>511</u>	<u>-</u>	Article 25
Jumlah	<u>3.556</u>	<u>1.930</u>	Total
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18)	<u>(4.060)</u>	<u>(6.200)</u>	Underpayment of corporate income tax (Note 18)

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged)</i> 1 Januari 2019/ January 1, 2019 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (<i>charged</i>) to other comprehensive income 31 Desember 2019/ December 31, 2019 US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.239	223	307
Beban masih harus dibayar	748	41	-
Persediaan	377	(226)	-
Plutang usaha	461	157	-
Aset tidak berwujud	(166)	(278)	-
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(24.213)	(548)	-
Entitas anak	-	194	-
Bersih	(18.554)	(437)	307
			(18.684)
			Net

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged)</i> 1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (<i>charged</i>) to other comprehensive income 31 Desember 2018/ December 31, 2018 US\$ '000	
Kompensasi kerugian	4.476	(4.476)	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.098	236	(95)
Beban masih harus dibayar	557	191	-
Persediaan	312	65	-
Plutang usaha	244	217	-
Aset tidak berwujud	(287)	121	-
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.951)	1.738	-
Bersih	(16.551)	(1.908)	(95)
			(18.554)
			Net

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	<u>40.581</u>	34.520	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	10.146	8.630	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Kesejahteraan karyawan	1.759	2.004	Employee welfare
Beban pajak final	1.071	769	Final tax expenses
Beban pajak entitas anak	1.009	1.317	Tax expense of subsidiary Income in relation with leased assets
Beban terkait aset sewaan	(2.046)	(415)	Profit before tax of subsidiaries
Penghasilan sebelum pajak entitas anak	(737)	(873)	Income subject to final tax - net
Penghasilan kena pajak final - bersih	(400)	(3.759)	Share in jointly venture's net loss
Bagian rugi bersih ventura bersama	-	126	Write-off of 2017 fiscal loss
Penghapusan rugi fiskal 2017	-	3.638	Other nondeductible expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(223)	(83)	Deferred tax adjustment
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>(1.322)</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>9.257</u>	<u>11.354</u>	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.944 ribu seperti yang telah diakui di dalam permohonan pengembalian sebesar US\$ 1.944 ribu (Catatan 11). Perusahaan telah menerima pengembalian penerimaan tersebut pada tanggal 11 Februari 2019 sebesar Rp 28.159.139 ribu (setara dengan US\$ 1.944 ribu).

Pada 30 April 2018, PTKPI mengajukan klaim pengembalian pajak atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode pajak 2017 sebesar US\$ 111 ribu. Pada tanggal 4 April 2019, PTKPI menerima SKPLB pajak penghasilan sebesar US\$ 111 ribu. Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.498.933.336. Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi tahun 2019.

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

Tax Assessment Letters

On November 29, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2017 amounting to US\$ 1,944 thousand which is the same with the recorded in claim for tax refund amounting to US\$ 1,944 thousand (Note 11). The Company has received tax refund on February 11, 2019 amounting to Rp 28,159,139 thousand (equivalent to US\$ 1,944 thousand).

On April 30, 2018, PTKPI submitted a claim for tax refund for overpayment of corporate income taxes of 2017 amounting to US\$ 111 thousand On April 4, 2019, PTKPI received an SKPLB amounting to US\$ 111 ribu. On May 2, 2019, the Company received tax refund amounting to Rp 1,498,933,336. The difference in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit and loss in 2019.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.175</u>	<u>22.958</u>	Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	<u>1.008.605.000</u>	<u>1.008.605.000</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	<u>0,0309</u>	<u>0,0228</u>	Basic earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000			
Imbalan pasca kerja	18.278	13.923	Post-employment benefits		
Cuti berimbalan jangka panjang	3.932	3.032	Long service leave		
Liabilitas bersih	<u>22.210</u>	<u>16.955</u>	Net liabilities		
<u>Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003</u>	<u>Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003</u>				

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 3.585 karyawan pada 31 Desember 2019 (2018: 3.006 karyawan).

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,585 employees at December 31, 2019 (2018: 3,006 employees).

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.719	2.353	Current service cost
Biaya bunga	1.151	893	Interest costs
Biaya jasa lalu	61	(138)	Past service costs
Penyesuaian transfer karyawan	<u>(74)</u>	-	Adjustment due to transfer of employees
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>3.157</u>	<u>3.108</u>	Component of post-employment benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja-neto:			Remeasurement on the net post-employment benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	727	843	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan pengalaman	<u>501</u>	<u>(1.225)</u>	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1.228</u>	<u>(382)</u>	Components of post-employment benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.385</u>	<u>2.726</u>	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 3.157 ribu (2018: US\$ 3.108 ribu).

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Of the expense for the period were included in direct costs and administration expenses for the years ended December 31, 2019 amounting to US\$ 3,157 thousand (2018: US\$ 3,108 thousand).

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>18.278</u>	<u>13.923</u>	Present value of unfunded obligations

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	13.923	13.555	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	2.719	2.353	Current service costs
Biaya bunga	1.151	893	Interest costs
Penyesuaian transfer karyawan	(774)	-	Adjustment due to transfer of employees
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dan kerugian dari kurtailmen	61	(138)	Past service cost, including gains and losses on curtailments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	727	843	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	501	(1.225)	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Selisih kurs	643	(894)	Exchange differences
Pembayaran manfaat	<u>(673)</u>	<u>(1.464)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>18.278</u>	<u>13.923</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00% per tahun/per annum	8,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
	TMI III	TMI III	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.375 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.567 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.625 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.450 ribu).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,375 thousand (increase by US\$ 1,567 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,625 thousand (decrease by US\$ 1,450 thousand).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 3.585 karyawan (2018: 3.006 karyawan).

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at December 31, 2019 are 3,585 employees (2018: 3,006 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Biaya jasa kini	852	674	Current service costs
Biaya bunga	244	184	Interest costs
Penyesuaian transfer karyawan	(157)	(89)	Adjustment due to transfer of employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	<u>186</u>	<u>(5)</u>	Net actuarial losses (gains)
Jumlah	<u>1.125</u>	<u>764</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban tidak didanai	3.032	2.837	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	852	674	Current service costs
Biaya bunga	244	184	Interest costs
Penyesuaian transfer karyawan	(157)	(89)	Adjustment due to transfer of employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	<u>186</u>	<u>(5)</u>	Net actuarial losses (gain)
Pembayaran manfaat	(365)	(379)	Benefits paid
Selisih kurs	<u>140</u>	<u>(190)</u>	Exchange differences
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>3.932</u>	<u>3.032</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>3.932</u>	<u>3.032</u>	Present value of unfunded long service leave benefit obligations

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00% per tahun/per annum	8,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
	TMI III	TMI III	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 194 ribu (meningkat sebesar US\$ 214 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 229 ribu (berkurang sebesar US\$ 211 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 194 thousand (increase by US\$ 214 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 229 thousand (decrease by US\$ 211 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tahun 2019 sebesar 12,67 tahun (2018: 13,45 tahun).

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris No. 06 oleh Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-00072.AH.02.02 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membeli 380.000 lembar saham (95% kepemilikan) di PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) dengan total harga sebesar US\$ 8.562 ribu. Tambahan modal disetor atas akuisisi PTKPI adalah sebagai berikut:

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years. The average duration of the benefit obligation at 2019 is 12.67 years (2018: 13.45 years).

31. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on notarial deed No. 06 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. public notary in Bekasi, which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-00072.AH.02.02 dated June 28, 2018, the Company acquired 380,000 shares (95% share ownership) in PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) with total price of US\$ 8,562 thousand. Additional paid in capital resulting from the acquisition of PTKPI is as follows:

31 Desember 2018/
December 31, 2018

Pembayaran dengan kas	8.562	Consideration paid in cash
Kepentingan non pengendali pada nilai buku aset yang diakuisisi	165	Non-controlling interest on the book value of net asset acquired
Jumlah	8.727	Total
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(3.306)	Book value of net assets acquired
Tambahan modal disetor (Catatan 22)	5.421	Additional paid in capital (Note 22)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Kideco Jaya Agung, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Mutiara, PT Multitambang Jaya Utama dan PT Xapiens Teknologi Indonesia mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga (Catatan 6 dan 23).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic and Support Services, PT Kideco Jaya Agung, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Multitambang Jaya Utama and PT Xapiens Teknologi Indonesia have the same majority stockholder as the Company.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation is a joint operations between TPEC and third parties (Notes 6 and 23).

Transactions with Related Parties

- PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pendapatan yang berasal dari jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar US\$ 128.251 ribu (2018: US\$ 96.057 ribu) atau sebesar 26,92% (2018: 20,62%) dari jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6) dan selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak (Catatan 9). Persentase saldo piutang usaha dan selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak (Catatan 9) terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 2,61% (2018: 1,82%).

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan IE. Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m² dengan biaya rental per bulan sebesar US\$ 15/m².

Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 24 April 2019 berkaitan dengan perubahan biaya sewa sebesar Rp 210.714/m² semi gross per bulan dan perubahan biaya sewa untuk masa sewa periode tiga bulan yang dimulai pada 16 Februari 2019 sebesar Rp 3.749 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa bangunan dan transaksi lainnya pada beban usaha langsung dan beban administrasi adalah sebesar US\$ 1.050 ribu (2018: US\$ 1.630 ribu). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,21% (2018: 0,11%).

Revenue from such services for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$ 128,251 thousand (2018: US\$ 96,057 thousand) or 26.92% (2018: 20.62%) of total revenues (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 6) and estimated earnings in excess of billing on contracts (Note 9). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and estimated earnings in excess of billings on contracts (Note 9) to total assets as of December 31, 2019 is 2.61% (2018: 1.82%), respectively.

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with IE. Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement.

On February 16, 2015, the company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The company leased an office space of 5,931 m² with a monthly rental fee of US\$15/m².

The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated April 24, 2019 relating to the changes in rental fee to Rp 210,714/m² semi gross monthly and changes in three months period rental fee starting 16 February 2019 amounting to Rp 3,749 million.

For the year ended December 31, 2019, expenses from such transactions, which were presented as part of rental building and others under direct costs and administration expense amounted to US\$ 1,050 thousand (2018: US\$ 1,630 thousand). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2019 is 0.21% (2018: 0.11%).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada 2012, terdapat pembayaran atas nama yang dilakukan oleh Perusahaan untuk biaya perjalanan IE. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Presentase saldo piutang lain-lain terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 0,06%).

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m² dengan service charges per bulan sebesar Rp 85.000/m².

Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 24 April 2019 berkaitan dengan perubahan pada service charges sebesar Rp 106.000/m² semi gross per bulan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung dan lain-lain pada beban administrasi sebesar US\$ 621 ribu (2018: US\$ 584 ribu).

d. Indo Energy Capital II B.V

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari Indo Energy Capital II BV	40.363	115.363	Long-term loan from Indo Energy Capital II BV
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	1.171	3.226	Accrued interest - current
Jumlah	<u>41.534</u>	<u>118.589</u>	Total

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital Resources Limited (ICRL), dimana ICRL setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000 ribu. Dana ini berasal dari Indo Energy Capital II B.V sesuai dengan *Intercompany Loan Agreement* antara Indo Energy Capital II B.V dengan ICRL pada tanggal 24 Januari 2013. Penarikan pinjaman sebesar US\$ 115.363 ribu oleh Perusahaan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman Indo Integrated Energy II B.V. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 7,165%.

In 2012, there was payment on behalf of the Company for IE's travel expenses. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as other accounts receivable (Note 7). Percentage of other accounts receivable to total assets as of December 31, 2019 (2018: 0.06%).

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The company leased an office space of 5,931 m² with a monthly service charges of Rp. 85,000/m².

The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated April 24, 2019 relating to changes in service charges to Rp 106.000/m² semi gross monthly.

For the year ended December 31, 2019, expenses from such transactions were presented as part of office and others under administration expenses amounting to US\$ 621 thousand (2018: US\$ 584 thousand).

d. Indo Energy Capital II B.V

On April 1, 2013, the Company signed a Memoandum of Agreement with Indika Capital Resources Limited (ICRL) whereby ICRL agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000 thousand. These funds were obtained from Indo Energy Capital II B.V based on the Intercompany Loan Agreement between Indo Energy Capital II B.V and ICRL on January 24, 2013. The drawdown amounting to US\$ 115,363 thousand was used by the Company for early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan from Indo Integrated Energy II B.V. The facility's maturity date is on January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani amendemen *Intercompany Loan Agreement* untuk mengubah tingkat bunga menjadi 6,454% yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2013.

Pada 18 Maret 2019, Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman atas pinjaman tersebut sebesar US\$ 75.000 ribu.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas sebesar US\$ 5.429 ribu (2018: US\$ 7.445 ribu) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, disajikan sebagai beban bunga dan keuangan (Catatan 26).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 41.534 ribu (2018: US\$ 118.589 ribu). Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 12,27% (2018: 32,54%).

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi adalah:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	118.589	-	(82.484)	5.429	41.534	Long-term loan from a related party
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	118.589	-	(7.445)	7.445	118.589	Long-term loan from a related party

e. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan ILSS. Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif selama 20 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk tiga tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017.

On September 10, 2015, the Company signed an amendment to Intercompany Loan Agreement to adjust the interest rate to 6.454% effective on January 24, 2013.

On March 18, 2019, the Company has done partial payment of loan amounting total US\$ 75,000 thousand.

Interest expenses arising from the loan above amounted to US\$ 5,429 thousand (2018: US\$ 7,445 thousand) for the year ended December 31, 2019, which are presented as interest expenses and finance charges (Note 26).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of December 31, 2019 is US\$ 41,534 thousand (2018: US\$ 118,589 thousand). Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of December 31, 2019 is 12.27% (2018: 32.54%).

Reconciliation of cashflow from financing activities arising from long-term loan from related party is as follows:

e. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with ILSS. Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid for 20 years from June 23, 2014 until June 23, 2034. Compensation that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be reevaluated in 2017.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$ 13.756 ribu (2018: nihil) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar nihil (2018: nihil).

Beban yang berasal dari transaksi ini adalah sebesar US\$ 556 ribu (2018: US\$ 417 ribu) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor pada beban usaha langsung. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil (2018: US\$ 611 ribu).

f. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pendapatan dari jasa ini adalah sebesar US\$ 8.508 ribu (2018: US\$ 5.553 ribu) atau 1,79% (2018: 1,20%) terhadap jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 4.721 ribu (2018: US\$ 4.939 ribu) dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,86% (2018: 0,89%).

g. PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan KGTE untuk melakukan pembangunan fasilitas penyimpanan untuk bahan bakar minyak dan bahan bakar lain terkait minyak di Kariangau Gapura Terminal yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur. Nilai Kontrak tersebut sebesar Rp 150 miliar.

Pada 21 Desember 2018, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, Perusahaan menjual 1.250 saham yang dimiliki pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi.

Revenue from such services for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 13,756 thousand (2018: nil) (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of December 31, 2019 is nil (2018: nil).

Expenses from such transaction amounting to US\$ 556 thousand (2018: US\$ 417 thousand) for the year ended December 31, 2019 is presented as part of subcontractor costs under direct costs. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction as of December 31, 2019 amounted to nil (2018: US\$ 611 thousand).

f. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

On January 1, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading & Unloading and Storage at POSB Sorong. For the year ended December 31, 2019, revenue from such services amounted to US\$ 8,508 thousand (2018: US\$ 5,553 thousand) or 1.79% (2018: 1.20%) of total revenues (Note 23). At December 31, 2019, the outstanding receivables from such transactions amounted to US\$ 4,721 thousand (2018: US\$ 4,939 thousand) and recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2019 is 0.86% (2018: 0.89%).

g. PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

On December 10, 2018, the Company signed a contract with KGTE to develop the storage facility for fuel and other fuel related materials in Kariangau Gapura Terminal, located at Kariangau, Balikpapan, East Kalimantan Timur. The contract amount is Rp 150 billion.

On December 21, 2018, based on the Share Purchase Agreement, the Company sold 1,250 shares owned at PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi.

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pendapatan dari jasa ini sebesar US\$ 3.000 ribu dan US\$ 7.682 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 7.682 ribu) atau sebesar 0,63% (2018: 1,65%) dari jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang usaha yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,27% (2018: 1,04%).

h. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan XTI untuk menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai dari beban sistem informasi manajemen pada beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 1.973 ribu (2018: nihil) (Catatan 24 dan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,21% (2018: nihil).

i. PT Multitambang Jaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memasuki perjanjian dengan MUTU untuk membangun infrastruktur tertentu. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.241 thousand (2018: nil). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak (Catatan 9). Persentasi saldo selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak terhadap jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,20% (2018: nil).

j. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Pada tahun 2019, Perusahaan memasuki perjanjian dengan TPEC untuk menyediakan jasa pengolahan limbah untuk lapangan dan kantor, sewa peralatan dan jasa pendukung lainnya. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 437 thousand (2018: nil). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6). Persentasi saldo piutang usaha terhadap jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,05% (2018: nil).

Revenue from such service for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 3,000 thousand (2018: USD 7,682 thousand) or 0,63% (2018: 1,65%) from total revenues (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction is recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivables to total assets as of December 31, 2019 is 0.27% (2018: 1.04%).

h. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with XTI to provide services in the field of information, communication and technology.

Expenses from such transactions, which were presented as part of management information system under direct costs and administration expense for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 1,973 thousand (2018: nil) (Notes 24 and 25). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as part of trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities. As of December 31, 2019 is 0.21% (2018: nil).

i. PT Multitambang Jaya Utama (MUTU)

On October 16, 2019, the Company has entered into agreement with MUTU to construct certain infrastructures. Revenue from such services for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$ 1,241 thousand (2018: nil). At reporting date, the outstanding receivables for such transaction were recorded as estimated earnings in excess of billings on contracts (Note 9). Percentage of this outstanding estimated earnings in excess of billings on contracts to total assets as of December 31, 2019 is 0.20% (2018: nil).

j. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

In 2019, the Company has entered into agreement with TPEC to provide waste handling services for site and camp office, rental of equipment and support services. Revenue from such services for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$ 437 thousand (2018: nil). At reporting date, the outstanding receivables for such transaction were recorded as trade accounts receivable (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable as of December 31, 2019 is 0.05% (2018: nil).

PT PETROSEA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

k. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Direksi	1.180	1.072	Directors
Komisaris	276	327	Commissioners
Jumlah	<u>1.456</u>	<u>1.399</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

k. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

33. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

33. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities and port services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Perambangan/ Mining			Jasa/ Services			Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction			Tidak Dialokasikan/ Unallocated			Jumlah Konsolidasi/ Consolidated Amount		
	31/12/2019	31/12/2018	US\$ '000	31/12/2019	US\$ '000	US\$ '000	31/12/2019	US\$ '000	US\$ '000	31/12/2018	US\$ '000	US\$ '000	31/12/2019	US\$ '000	US\$ '000
Pendapatan dan beban															
Pendapatan usaha	287.043	264.520	39.917	88.917	68.285	97.664	130.278	2.817	2.659	476.441	465.742				
Hasil segmen	39.918	22.124	3.869	1.917	1.871	17.554	11.468	10.622	57.127		52.217				
Bagian rugi bersih ventura bersama Penghasilan bunga	-	(503)	-	1	24	267	-	909	473	-	-	(503)	Share in joint venture's net loss Interest income	497	
Beban bunga dan keuangan Penurunan nilai aset Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih Beban pajak final Beban pajak penghasilan Laba bersih tahun berjalan Pendapatan (beban) non kas: Penyusutan Amortisasi Penurunan nilai asset tetap Beban non-kas lainnya	(11.031)	(7.550)	(1.744)	(1.065)	(856)	(2.547)	(121)	(771)	(13.752)	(11.943)	(2.112)				
	(2.485)	(2.089)	-	4	(155)	73	-	2.700	1.684	-	312	(560)	Impairment of property and equipment Other gains and losses - net	(3.076)	
	(7.015)	(8.946)	(2.173)	(527)	(128)	(3.756)	(2.948)	-	(4.283)	(4.283)	(11.354)	(11.354)	Final tax expense Income tax expense		
	19.407	914	(570)	(1.690)	(2.283)	(2.401)	12.059	(69)	(125)	(9.257)	(9.257)		Profit for the year Noncash income (expenses): Depreciation Amortization Impairment of property and equipment Other noncash expenses	23.166	
	(55.902)	(42.273)	(7.364)	(12.797)	(5.602)	(7.842)	14.888	11.883	31.324	(69.127)	(63.837)	(723)			
	(456)	(351)	(19)	-	-	(316)	(259)	(925)	(372)	(831)	(2.112)	(4.527)			
	(3.799)	(2.112)	(2.865)	(593)	(1.243)	(1.420)	(1.484)	(625)	(249)	(6.437)					

	Perambangan/ Mining			Jasa/ Services			Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction			Tidak dialokasikan/ Unallocated			Jumlah konsolidasi/ Consolidated amount		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Informasi lainnya:															
Aset tetap - bersih Aset lainnya Jumlah aset	252.743 143.865 396.548	216.710 149.936 366.646	33.296 44.547 77.843	50.957 42.047 93.004	26.330 48.928 74.258	28.483 63.641 93.124	1.169 1.226 2.395	1.311 1.506 2.817	312.538 238.506 551.044	298.461 257.130 555.591					
Jumlah liabilitas Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	254.893	26.615	35.049	40.733	47.630	61.652	909	1.459	338.481	364.459	Total liabilitas Capital expenditure (include intangible assets)				
	58.222	59.013	18.041	17.707	19.876	26.801	576	637	96.715	104.158					

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

34. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jatuh tempo			Due
kurang dari 1 tahun	1.790	1.875	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	1.285	1.880	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	1.703	818	Within 2 - 5 years
> 5 tahun	1.107	709	> 5 years
Jumlah	<u>5.885</u>	<u>5.282</u>	

- b. Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") sebesar US\$ 15 juta berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 24 Februari 2017. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta sebesar US\$ 9.048 ribu (2018: US\$ 6 ribu). Bank garansi tersebut berlaku sampai dengan 26 September 2020.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mempertahankan persyaratan tersebut.

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebesar US\$ 5 juta dan Fasilitas Pinjaman Non Tunai dengan limit gabungan sebesar US\$ 25 juta.

34. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	

- b. On November 29, 2013, the Company obtained a bank guarantee facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") of US\$ 15 million according to Corporate Facility Agreement as the latest amended based on the amendments to Corporate Facility Agreement dated February 24, 2017. The facility is intended to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

As of December 31, 2019, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 9,048 thousand (2018: US\$ 6 thousand). The bank guarantee is valid until September 26, 2020.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with these covenants.

On January 2, 2019, the Company and HSBC signed new Working Capital Facility amounting to US\$ 5 million and Non Cash Loan Facility (Bank Guarantee) with total amounting to US\$ 25 million.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- c. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Non Tunai dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas *Non Cash* maksimum sebesar US\$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan Jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) baik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas Pinjaman Non Tunai mengalami penambahan menjadi US\$ 50 juta.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas *Treasury Line* dengan limit US\$ 5 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* mengalami penambahan menjadi US\$ 15 juta. Pada 8 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 22.878 ribu (2018: US\$ 24.849 ribu).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan adalah sebesar US\$ 31.927 ribu (2018: US\$ 24.849 ribu). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Pertamina Hulu Mahakam, Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia dan PT Freeport Indonesia.
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 32).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

- c. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects. Non Cash Facility of up to US\$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah. On December 29, 2017, Non Cash Loan facilities changes up to US\$ 50 million.

On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided Treasury Line facility with a limit of US\$ 5 million to the Company. This facility has no collateral. On December 29, 2017, Treasury Line facilities changes up to US\$ 15 million. On October 8, 2019, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) signed a agreement for the facility extension until October 9, 2020.

As of December 31, 2019, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 22,878 thousand (2018: US\$ 24,849 thousand), respectively.

- d. As of December 31, 2019, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 31,927 thousand (2018: US\$ 24,849 thousand). As of December 31, 2019 and 2018, the bank guarantees were outstanding to PT Pertamina Hulu Mahakam, Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia and PT Freeport Indonesia.
- e. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Contract Agreement of Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 32).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 13 September 2013, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 1 mengenai kenaikan harga kontrak tahun 2013, kemudian pada tanggal 28 Oktober 2013, kemudian pada tanggal 28 Oktober 2013 direvisi melalui Adendum No. 2 dengan meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2014 dan 2015 dengan kisaran 33 – 35 juta BCM.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 3 yang mencakup diantaranya mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi 31 Desember 2018.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Kontrak Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara serta Kontrak Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 4 dan No. 1 yang mencakup diantaranya mengenai perubahan harga.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 – 33 juta BCM.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Kontrak Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara serta Kontrak Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 5 dan No. 2 yang mencakup peningkatan target produksi, peningkatan tarif dan perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak menjadi tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2019 sebesar 50 juta BCM.

Pada Juli 2019, PT Kideco Jaya Agung memberikan kenaikan harga sebesar 1,5% dan berlaku retroactive dari Januari 2019.

Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2020 sebesar 61.95 juta BCM untuk tanah penutup dan 12.830 juta BCM untuk batu bara.

On September 13, 2013, the Contract Agreement of Waste Removal & Coal Production was amended under Addendum No. 1, about the increase of year 2013 contract rate, then on October 28, 2013, was amended under Addendum No. 2 to increase target of production volume for year 2014 and 2015 with range of 33 – 35 million BCM.

On December 31, 2014, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production was amended under Addendum No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018.

On December 7, 2016, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Wet Equipment Rental was amended under Addendum No. 4 and No. 1, which include among others, price changes.

On May 16, 2017, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung to increase target of production volume for year 2017 with range of 30 – 33 million BCM.

On March 16, 2018, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Wet Equipment Rental was amended under Addendum No. 5 and No. 2, which include increase target of production volume, increase of rate and the extension of expiration date of the contract to March 31, 2023.

On November 23, 2018, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2019 production target volume of 50 million BCM.

On July 2019, PT Kideco Jaya Agung increase the unit rate for 1.5% and retroactive applicable since Januari 2019

On November 29, 2019, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2020 production target volume of 61.95 million BCM for waste removal and 12.830 million BCM for coal.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

f. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup Pit Terbuka, Perjanjian Penyewaan Alat Berat, dan Perjanjian Transportasi Batubara Pit ke ICF dan *Run of Mine Stock* di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun sampai dengan 30 September 2021 dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perjanjian Penyewaan Alat Berat diamandemen terkait penambahan ruang lingkup kerja.

Pada tanggal 2 Mei 2017, seluruh perjanjian tersebut diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 30 September 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup Pit Terbuka dan Perjanjian Penyewaan Alat Berat diamandemen terkait tarif dan volume dengan masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Amandemen no. 3 dari Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup Pit Terbuka perihal perhitungan jarak angkut.

Pada tanggal 28 September 2019, Perusahaan menerima surat dari PT Indonesia Pratama untuk membatasi produksi batubara Perusahaan tahun 2019 sebesar 16,3M ton.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima surat dari PT Indonesia Pratama perihal target produksi 2020 yakni sebesar 40,5 mbcn tanah penutup dan 16,3 mt batubara.

f. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Agreement for the Provision of Coal Transportation Services Pit to ICF and Run of Mine Stock at Tabang site, Kutai Kartanegara - East Kutai, East Kalimantan. Those agreements are effective for seven years starting on October 1, 2014 to September 30, 2021 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

On June 30, 2014, Equipment Rental Agreement was amended in relation to the additional scope of work.

On May 2, 2017, all of the agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to September 30, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

On January 15, 2018, the Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services and Equipment Rental Agreement were amended regarding rates and volume with contract period until December 31, 2021.

On March 15, 2019, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Amendment no. 3 to The Agreement for the Provision of Open Pit Overburden Mining Services, regarding haul distance calculation.

On September 28, 2019, the Company received letter from PT Indonesia Pratama to limit the Company's coal production year 2019 at 16.3M tonnes.

On October 31, 2019, the Company received letter from PT Indonesia Pratama regarding 2020 production target of 40.5 mbcn overburden dan 16,3 mt batubara.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

g. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa asset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016. Kemudian diperpanjang sampai 1 Februari 2018.

Selanjutnya Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Tanjung Batu Balikpapan dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perusahaan berdasarkan perjanjian ini menyewa kepada PT Pertamina (Persero) tanah seluas ±126 ha dan bangunan di atasnya terhitung sejak 2 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2018.

Kemudian, sebagaimana terdapat perubahan pengelolaan lahan tanjung batu yang semula oleh PT Pertamina (Persero) kemudian menjadi PT Pertamina Trans Kontinental, maka Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan dari Tanjung Batu Balikpapan dengan PT Pertamina Trans Kontinental untuk periode 2 Februari 2018 sampai dengan 31 Juli 2018.

Pada 9 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Lahan untuk Pusat Logistik Berikat di Tanjung Batu untuk periode 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Dukungan Shorebase yang berlaku sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2019, dimana Perusahaan bertindak sebagai subkontraktor dari PT Pertamina Trans Kontinental sebagai pengelola asset Tanjung Batu Balikpapan.

Perjanjian tersebut kemudian dialihkan kepada PT Pusat Sarana Baruna (PT PSB) efektif 1 Mei 2019.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT PSB dan PT Pertamina Trans Kontinental telah setuju untuk memperpanjang masa kontak hingga 31 Juli 2020.

g. On June 25, 2001, the Company entered into a Land Lease Agreement of Pertamina's Land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rents 89 ha land area, jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016. And there is amendment for this contract until Febuary 1, 2018.

Furthermore, the Company entered into a Land and Building Lease Agreement in Tanjung Batu Balikpapan with PT Pertamina (Persero), whereby the Company according to the agreement rented ± 126 ha of PT Pertamina (Persero)'s land and buildings on it from February 2, 2017 to February 1, 2018.

As there was a change in the management of tanjung batu land that was originally by PT Pertamina (Persero) later becoming PT Pertamina Trans Kontinental, the Company entered into a Land and Building Lease Agreement in Tanjung Batu Balikpapan with PT Pertamina Trans Kontinental for the period February 2, 2018 until July 31, 2018.

On August 9, 2018, the Company and PT Pertamina Trans Kontinental entered into Land Lease Agreement for Bonded Area Centre in Tanjung Batu for period of August, 1, 2018 until July 31, 2019.

On October 23, 2018, the Company and PT Pertamina Trans Kontinental entered into Agreement for Provision of Shorebase Support Services effective from August 1, 2018 to July 31, 2019, where the Company acts as a subcontractor of PT Pertamina Trans Kontinental as the new Tanjung Batu Balikpapan asset manager.

The agreement is assigned to PT Pusat Sarana Baruna (PT PSB) effective per May 1, 2019.

On June 24, 2019, PT PSB and PT Pertamina Trans Kontinental has agreed to extend the contract period until July 31, 2020.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- h. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jasa Konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Timika, Papua. Nilai kontrak adalah US\$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Proyek tersebut telah diselesaikan lebih awal di tanggal 28 Oktober 2018.

Sebagai kelanjutan proyek tersebut, pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jasa Konstruksi untuk pembangunan tanggul dan proyek stockpile, untuk periode 40 bulan.

- i. Pada tanggal 8 Maret 2016, Pemerintah menunjuk Perusahaan menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) yang merupakan tahap pertama di Indonesia.
- j. Pada tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dan Perjanjian Sewa Peralatan untuk Sewa Peralatan dan Personel pada Area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Tambahan atas Perjanjian Jasa Pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Tambahan No. 2 atas Perjanjian Jasa Pertambangan tentang penambahan volume produksi lapisan tanah penutup per tahun menjadi sebesar 32.000 ribu BCM dan produksi Batubara per tahun menjadi sebesar 7.400 ribu ton yang berlaku mulai Januari 2019. Perjanjian tambahan ini juga mencakup perubahan harga untuk item kelebihan jarak angkut yang akan berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tambahan tersebut.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Pembayaran untuk klaim kemajuan periode April, Mei dan Juni 2019.

- h. On June 30, 2015, the Company and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Services Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Timika, Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US\$ 158 million and effective for four years until year 2019. The project has been completed earlier on October 28, 2018.

As a continuation to the above project, on September 1, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia signed an Amended and Restated Construction Project for levee construction and stockpile project, for a 40 months period.

- i. On March 8, 2016 the Government has appointed the Company as the operator in Bonded Logistic Center (PLB). This is part of the first stage of PLB in Indonesia.
- j. On May 13, 2016, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Agreement for Mining Services and Equipment Rental Agreement of Equipment and Personnel in PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Additional Agreement of Mining Services Agreement, regarding the additional of the mine area and additional of overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with extension option of a minimum of 2 years.

On October 11, 2018, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Additional Agreement No. 2 of Mining Services Agreement, to increase overburden volume production per year to 32,000 thousand BCM and coal volume production to 7,400 thousand tonnes that will be effective from January 2019. This additional agreement also covers increase for overhaul rate which will be effective since the signing of this additional agreement.

On August 26, 2019, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua signed Payment Agreement for progress claim April, May and June 2019 periods.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

k. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun.

l. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua dengan masa kontrak selama 25 bulan.

Pada tanggal 28 Maret 2019, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2010.

m. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jasa untuk Penyediaan *Supply Base Facility, Equipment and Services* di POSB Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan POSB Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 miliar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 Oktober 2021.

n. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Basis Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 0,75 juta dengan masa kontrak sampai dengan 30 Agustus 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perubahan No. 1 Perjanjian *Logistic Base Tangguh Expansion Project* di Sorong yang berlaku sejak 4 Maret 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp 28 miliar.

o. Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Jasa Konstruksi untuk manajemen sedimen Konstruksi dengan nilai kontrak US\$ 21,3 juta dengan durasi 42 bulan.

p. Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong, dengan nilai kontrak Rp 14.321 juta dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 32).

k. On June 23, 2017, the Company and BP Beraus Ltd entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually during 3 years.

l. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua with contract duration of 25 months.

On March 28, 2019, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2020.

m. On October 1, 2017, the Company and Ophir Energy Indonesia entered into Services Agreement for the provision of Supply Base Facility, Equipment and Services in POSB Tanjung Batu, East Kalimantan and POSB Sorong, Papua. The contract value is Rp 51 billion with contract duration of 4 years until October 1, 2021.

n. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics Basis POSB Sorong. The contract value is US\$ 0.75 million with contract period until August 30, 2020.

On March 18, 2019, the Company and PT Saipem Indonesia entered into Amendment No.1 to Agreement for Provision Logistic Base Tangguh Expansion Project at Sorong effective date March 4, 2019 to August 30, 2020. The total contract value is Rp 28 billion.

o. On January 31, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia entered into a Construction Services Agreement for sediment management with contract value is US\$ 21.3 million with contract duration of 42 months.

p. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong, with contract value is Rp 14,321 million with commencement date from January 1, 2018 to December 31, 2020 (Note 32).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- q. Pada 1 April 2019, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 99 miliar.
- r. Pada tanggal 1 Juni 2019, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Sipil untuk relokasi MCCP B Line ke Area SMCP dengan nilai kontrak sebesar Rp 33 miliar, berlaku sampai dengan 31 Maret 2020.
- s. Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan PT Freeport Indonesia untuk Penempatan dan persediaan Bahan Material di area JIipe untuk Proyek Smelter Freeport dengan nilai kontrak total sebesar Rp 1.001 miliar sampai dengan 13 Desember 2020. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang muka dari PT Freeport Indonesia sebesar US\$ 9.048 ribu. Pada 31 Desember 2019, pendapatan diterima dimuka sebesar US\$ 8.143 ribu.
- t. Pada 7 Agustus 2019, Perusahaan dan Pertamina Hulu Mahakam telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa *Cargo Carrying Units* dengan nilai kontrak Rp 8 miliar dengan masa kontrak dari 19 April 2019 sampai dengan 18 April 2021.
- u. Pada 2 Desember 2019, Perusahaan dan Tripatra Engineers & Constructors telah menandatangani Perjanjian untuk *Rental Equipment & Support Services* di Kariangau, dengan nilai kontrak Rp 7 miliar dengan masa kontrak dari 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.
- v. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada Freeport yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan Freeport. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:
- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- q. On April 1, 2019, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period valued Rp 99 billion.
- r. On June 1, 2019, the Company and PT Kideco Jaya Agung have executed an Agreement of Civil Work for relocation of MCCP B Line to SMCP Area with the contract value of Rp 33 billion, valid until March 31, 2020.
- s. On June 28, 2019, the Company has awarded a project from PT Freeport Indonesia for Supply and Placement of Fill Material at JIipe site for Freeport Smelter Project with the total contract value of Rp 1,001 billion until December 13, 2020. Related to this transaction, the Company shall receive an advance payment from PT Freeport Indonesia amounting to US\$ 9,048 thousand. On December 31, 2019, unearned revenue amounting to US\$ 8,143 thousand.
- t. On August 7, 2019, the Company and Pertamina Hulu Mahakam entered into an Agreement for Provision of Cargo Carrying Unit (CCU) Services with contract value is Rp 8 billion with commencement date from April 19, 2019 to April 18, 2021.
- u. On December 2, 2019, the Company and Tripatra Engineers & Constructors entered into an Agreement for Rental Equipment and Support Services at Kariangau, with contract value is Rp 7 billion with commencement date from April 1, 2019 to March 31, 2020.
- v. On June 15, 2015, KPI entered into an amendment to the service agreement with Freeport, which will mature on December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of Freeport. As a compensation, KPI will receive the following:
- Company's reimbursable expenses consisting of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts whatsoever, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by the Company in carrying out its activities under and in connection with the agreement.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the Company's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semi annually.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

At December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	695.592.139	50.039	121.062.174	8.360	Rupiah
Dolar Australia	13	12	34	24	Australian Dollar
Euro	2	3	8	9	Euro
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Rupiah	1.328.643.679	95.613	1.450.121.189	100.140	Rupiah
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah	5.755.014	414	13.674.973	944	Rupiah
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak					Estimated earnings in excess
Rupiah	24.285.047	1.747	155.772.117	10.757	of billing on contracts
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Rupiah	30.262.477	2.177	114.356.457	7.897	Rupiah
Klaim pengendalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	161.752.036	11.636	105.378.237	7.277	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other assets
Rupiah	19.150.266	1.378	19.071.477	1.317	Rupiah
Dolar Australia	100	143	100	71	Australian Dollar
Piutang karyawan jangka panjang					Long-term receivables
Rupiah	5.421.390	390	8.413.461	581	Rupiah
Jumlah Aset Moneter		163.552		137.377	Total Monetary Assets
Liabilitas					Monetary Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	650.288.780	46.780	1.242.513.243	85.803	Rupiah
Dolar Australia	19	27	1.621	1.143	Australian Dollar
Dolar Singapura	3	4	7	5	Singapore Dollar
Biaya yang masih harus dibayarkan					Accrued expenses
Rupiah	24.779.301	1.783	49.553.982	3.473	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	75.482.430	5.430	108.539.842	7.495	Rupiah
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	3.516.953	253	2.948.954	204	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	4.656.835	335	18.165.821	1.253	Rupiah
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga					Long-term loan third parties
Rupiah	66.015.849	4.749	90.023.047	6.217	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	308.741.210	22.210	245.535.115	16.955	Rupiah
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Rupiah	-	-	9.477.264	654	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter		81.571		123.202	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih		81.981		14.175	Net Monetary Assets

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 19 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2019 and 2018, and the prevailing rates at March 19, 2020 are as follows:

Mata Uang	19 Maret/ March 19, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0636	0,0719	0,0691	Rupiah (Rp) 1.000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,5579	0,7006	0,7052	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,6911	0,7424	0,7322	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,0919	1,1214	1,1436	Euro (EUR) 1

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENTS**

a. Categorized and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2019			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	84.130	-	Current Financial Assets
Aset keuangan lainnya	502	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Other financial assets
Pihak berelasi	20.216	-	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	85.495	-	Related parties
Piutang lain-lain			Third parties
Pihak ketiga	217	-	Other accounts receivable
Aset lainnya	1.198	-	Third parties
Aset Tidak Lancar			Other current assets
Piutang jangka panjang			
Piutang karyawan	260	-	Non Current Assets
			Long-term receivable
			Receivable from employee
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha			Current Financial Liabilities
Pihak berelasi	-	1.145	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	59.349	Related parties
Utang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	-	958	Other accounts payable
Pihak ketiga	-	1.182	Related parties
Utang dividen	-	253	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	-	15.776	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
Pihak berelasi	-	1.171	Long-term loan
Pihak ketiga	-	41.629	Related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	11.236	Third parties
			Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pihak berelasi	-	40.363	Related party
Pihak ketiga	-	85.210	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	25.677	Finance lease liabilities
Jumlah	192.018	283.949	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$ '000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$ '000
<u>31 Desember 2018</u>		<u>December 31, 2018</u>
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan setara kas	68.128	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	13.130	Other financial assets
Piutang usaha		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.829	Related parties
Pihak ketiga	103.924	Third parties
Piutang lain-lain		Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	Related party
Pihak ketiga	628	Third parties
Aset lainnya	1.179	Other assets
Aset Keuangan Tidak Lancar		Noncurrent Financial Assets
Piutang jangka panjang		Long-term receivable
Piutang karyawan	581	Receivable from employee
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Current Financial Liabilities
Utang usaha		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.003 Related parties
Pihak ketiga	-	91.996 Third parties
Utang lain-lain		Other payable
Pihak ketiga	-	1.252 Third parties
Utang dividen	-	204 Dividends payable
Beban masih harus dibayar	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang		Long-term loan
Pihak berelasi	-	3.226 Related party
Pihak ketiga	-	18.432 Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.886 Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	Long-term liabilities - net of current maturity
Pinjaman jangka panjang		Long-term loan
Pihak berelasi	-	115.363 Related party
Pihak ketiga	-	56.832 Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	8.237 Finance lease obligations
Jumlah	208.714	312.914 Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 4,52% (2018: 3,64%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan sebesar US\$ 443 ribu (2018: US\$ 1.861 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. 4,52% (2018: 3,64%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 4,52% (2018: 3,64%) dalam nilai tukar mata uang asing.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currency of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The Group's sensitivity for the year ended December 31, 2019 is 4.52% (2018: 3.64%), increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 1,403 thousand (2018: US\$ 443 thousand) for the year ended December 31, 2019, increase or decrease in profit or loss before tax. 4.52% (2018: 3.64%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for a 4.52% (2018: 3.64%) change in foreign currency exchange rates.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar 2,74% (2018: 1,05%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah lebih tinggi/rendah 2,74% (2018: 1,05%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 akan turun/naik sebesar US\$ 1.402 ribu (2018: US\$ 3.777 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 2.74% (2018: 1.05%) increase or decrease are used for the year ended December 31, 2019, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the year ended December 31, 2019 had been 2.74% (2018: 1.05%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the year ended December 31, 2019 would decrease/increase by US\$ 1,402 thousand (2018: US\$ 3,777 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang yang belum tertagih dan deposit. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pelanggan pada industri pertambangan, minyak dan gas memiliki kontribusi 78,91% (2018: 71,46%) dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, unbilled trade accounts receivable and deposits. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industries in Indonesia. For the year ended December 31, 2019, the customers in the mining, oil and gas industries accounted for 78.91% (2018: 71.46%) of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2019
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	Non-interest bearing
31 Desember 2019							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	27.800	32.694	-	-	-	60.494
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	-	958	-	-	-	958
Pihak ketiga	-	-	1.182	-	-	-	1.182
Beban yang masih harus dibayar	-	-	15.776	-	-	-	15.776
Instrumen suku bunga variabel							
Liabilitas sewa pembiayaan	3,5 - 5,9	-	-	11.645	27.015	-	38.660
Pinjaman jangka panjang							
Pihak ketiga	4,08 - 12,54 *)	-	-	43.148	89.604	-	132.752
Instrumen suku bunga tetap							
Pihak berelasi	6,46	1.247	-	1.304	45.578	-	48.129
Jumlah		<u>29.047</u>	<u>50.610</u>	<u>56.097</u>	<u>162.197</u>	<u>-</u>	<u>297.951</u>
31 Desember 2018							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	67.115	11.294	14.590	-	-	92.999
Utang lain-lain	-	1.252	-	-	-	-	1.252
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	8.829	-	-	8.829
Instrumen suku bunga variabel							
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.542	8.729	-	16.271
Pinjaman jangka panjang							
Pihak ketiga	4,5 - 11,5 *)	-	-	21.667	66.249	-	87.916
Instrumen suku bunga tetap							
Pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	137.719	-	145.171
Jumlah		<u>72.093</u>	<u>11.294</u>	<u>56.354</u>	<u>212.697</u>	<u>-</u>	<u>352.438</u>

*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 9,66% - 11,5% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/

*) Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 12.72% - 11.5% of December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Tingkat bunga rata-rata terimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ 1 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2019						
Tanpa bunga						December 31, 2019
Kas	-	52	-	-	-	Non-interest bearing Cash on hand
Rutang usaha	-	19.551	86.160	-	105.711	Trade accounts receivable
Rutang lain-lain	-	260	-	-	260	Other receivable
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,5	69.253	-	-	69.253	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	3,20	-	15.523	-	15.523	Time deposits
Jumlah		<u>89.116</u>	<u>101.683</u>		<u>190.799</u>	Total
31 Desember 2018						
Tanpa bunga						December 31, 2018
Kas	-	39	-	-	-	Non-interest bearing Cash on hand
Rutang usaha	-	118.536	3.060	3.157	124.753	Trade accounts receivable
Rutang lain-lain	-	-	943	-	943	Other receivable
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Bank	0,1 - 3,5	48.074	-	-	48.074	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	3,45 - 7,4 *)	-	24.105	-	24.105	Time deposits
Aset keuangan lainnya	3,5	-	-	13.828	-	Other financial assets
Jumlah		<u>166.649</u>	<u>28.108</u>	<u>16.985</u>	<u>211.742</u>	Total

*) Tingkat bunga terimbang efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah mesing-masing sebesar 3,20% - 7,40% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

*) Weighted average effective interest rate of time deposit in currency Rupiah are 3,20% - 7,40% at December 31, 2019 and 2018

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2018. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

c. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2018. The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	41.534	118.589	Long-term loan from a related party
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	126.839	75.264	Long-term loans from third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>36.913</u>	<u>15.123</u>	Finance lease liabilities
Jumlah pinjaman	205.286	208.976	Total debt
Kas dan setara kas	<u>(84.182)</u>	<u>(68.167)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	121.104	140.809	Net debt
Ekuitas	<u>212.563</u>	<u>191.132</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>57%</u>	<u>74%</u>	Net debt to equity ratio

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi-setelah dikurangi yang jatuh tempo	40.363	40.913	Long-term loan from a related party-net of current maturities
	31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi-setelah dikurangi yang jatuh tempo	115.363	116.511	Long-term loan from a related party-net of current maturities

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan
untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diukur menggunakan *input* level 3 yang mencakup *input* untuk aset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

37. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global melambat selama beberapa tahun terakhir dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Selama tahun 2017, harga batu bara telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2019 karena perkembangan di Cina dan India.

Valuation techniques and assumptions
applied for the purposes of measuring fair
value

The fair values of the long-term loan from a related party is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's
assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of the Group's long term loan from a related party is measured using input level 3 which include inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. During 2017, the coal prices have gradually increased and appear to be more stable throughout 2018 and slightly decrease in 2019 given the development in China and India.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition are dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NÓNKAS

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	4.772	8.588	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang usaha	449	1.495	Increase in liabilities for purchase of intangible assets
Penambahan aset tetap melalui sewa	30.895	6.994	Acquisition of property, plant and equipment through lease

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas kredit sewa guna usaha dari PT Verena Multi Finance sebesar US\$ 7,3 juta.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 25, 2020, the Company drawdown lease facility from PT Verena Multi Finance amounting to US\$ 7,3 million.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2020.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 97 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 19, 2020.
